

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Buka Luwur pada Makam Sunan Kudus adalah sebagai bentuk penghormatan kepada Syekh Ja'far Shodiq karena telah membentuk kehidupan di masyarakat Kudus menjadi religious. Dalam pembahasan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Fenomena ritual keagamaan Buka Luwur Sunan Kudus yang dimulai dari ziarah makam Sunan Kudus, khataman al-Qur'an, sedekah nasi jangkrik, buka kelambu Sunan Kudus, mau'idhah hasanah hingga pembacaan kitab al-Barzanji merupakan potret ritual keagamaan yang didasari oleh living hadis Rasulullah. Fenomena ini sebagai manifestasi ketaatan umat Islam Kudus kepada Rasulullah. Fenomena ini juga sebagai penghormatan terhadap jasa Sunan Kudus sebagai penyebar agama Islam di Kabupaten Kudus dan sekitarnya. Bagi masyarakat Kudus dalam melakukan tradisi Buka Luwur merupakan sebuah wujud saling peduli antara satu dengan yang lainnya dan mempererat ikatan tali persaudaraan sesama muslim atau yang dikenal dengan Ukhuwah Islamiyah. Ukhuwah Islamiyah adalah saling terikatnya hati dan jiwa satu dengan yang lainnya dengan ikatan aqidah Islam yang merupakan salah satu kekuatan perekat sosial untuk memperkokoh kebersamaan.

Selain dari pada itu fungsi yang terkandung didalamnya adalah agar orang-orang yang mengikuti tradisi *buka luwur* dapat menganut tauladan yang telah diajarkan oleh Sunan Kudus dan mengingatkan kepada kita untuk selalu membiasakan diri untuk bersedekah. Terdapat nilai yang terkandung didalamnya yaitu terdapat rasa toleransi yang tinggi kepada sesama, saling tolong menolong, saling menghargai, membiasakan diri untuk bersedekah, mendekatkan diri kepada Allah dan melatih diri untuk menjauhi perkara yang negatif.

2. Kegiatan ini sudah menjadi potret tingkah laku yang kemudian menjadi tradisi. Sebagai generasi penerus, masyarakat Kudus sadar akan tanggung jawab untuk melestarikan budaya tersebut. Salah satu hikmah besar yang dapat diambil dalam peringatan Buka Luwur ini adalah cerminan moderasi beragama Sunan Kudus. Membangkitkan semangat ini merupakan suatu keniscayaan di tengah-tengah badai yang ingin menghancurkan kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia. Buka Luwur mempunyai nilai yang tinggi yaitu meneladai nilai-nilai dari

para pejuang wali-wali khususnya Sunan Kudus dalam masyarakat Kudus, juga menjadi tanda akan semangat keagamaan masyarakat Kudus yang semakin matang karena di sana ada tradisi pembagian nasi bungkus sebagai wujud saling menyayangi antar masyarakat.

